

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA SIKAP TOLERANSI
ANTAR UMAT BERAGAMA TERHADAP SISWA SD BANMAONG
SADAO SONGKHLA THAILAND SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

MR. UMAR AIDNAY

NIM. 13410246

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mr. Umar Aidnay

NIM : 13410246

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 01 Agustus 2018

Yang menyatakan



Mr. Umar Aidnay

NIM. 13410246



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mr. Umar Aidnay
NIM : 13410246
Judul Skripsi : Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi
Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SD
Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 Agustus 2018
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004.

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-354/Un.02/DT/PP.05.3/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA
TERHADAP SISWA SD BANMAONG SADAQ SONGKHLA THAILAND SELATAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mr. Umar Aidnay

NIM : 13410246

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 20 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang



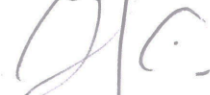
Drs. H. Sarjono, M.Si.

NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

Munawwar Khali, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 22 AG 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ
اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

**Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam);
sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari pada jalan
yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada
Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya
ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat
yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar
lagi Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah : 256)¹**

¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*. (Jakarta: Proyek pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1983), hal. 42

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Drs. Wiraphan Lhangsaep, selaku Kepala Sekolah (PLT) SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan beserta bapak dan ibu guru, dan karyawan sekolah.
7. Ibu Narirat Nuksadao selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan yang sudah bersedia meluangkan waktunya dan selalu membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.
8. Ayah dan Ibunda tercinta H. Hanafi bin H. Awang dan H. Zainab binti Abdulqodir yang senantiasa tulus mendidik, mendukung dan mendo'akan penulis untuk menjadi anak sholeh, berhasil, dan berbakti; beserta keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan semangat, dan mendoakan yang terbaik.
9. Kakak-kakakku yang ku sayangi, Abdullah, Nased, Ibrahim, dan Nassalah, yang telah memberikan semangat dan dorong untuk penulis, karena kalianlah aku menjadi lebih baik.
10. Teman-teman seperjuangan, Thai Student Association serta teman Darul Nurhah, yang banyak membantu memotivasikan penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman Bizantium PAI'14, yang penulis anggap sebagai keluarga kedua selama menempuh pendidikan di Kota Yogyakarta, dan keluarga KKN angkatan 93 Dusun Diren, Kulonpogo.
12. Semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang Tidak mungkin disebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amien.

Yogyakarta, 01 Agustus 2018

Penyusun



Mr. Umar Aidnay

NIM. 13410246



ABSTRAK

MR. UMAR AIDNAY. *Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan idealnya mampu membina sikap toleransi terhadap siswa. Hidup bertoleransi menjadi modal dasar bagi siswa untuk sukses di dunia dan akhirat. Pembinaan sikap toleransi sangat diperlukan oleh setiap orang dengan tujuan saling menghormati dan menghargai akan adanya perbedaan keberagaman agama, budaya dan konflik di beberapa wilayah yang masih ada di negara Thailand. Namun, sikap toleransi antar umat beragama dapat dikendali dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat dan benar. Oleh karena itu, diperlukan pengenalan sejak dini akan pentingnya saling menghormati dan menghargai perbedaan agama yang menjadi landasan dalam hidup di dunia ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam membina sikap toleransi terhadap siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru PAI dalam membina sikap toleransi terhadap siswa, dukungan dan kendala yang dihadapi. Penelitian ini dilakukan di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan pendekatan mikro etnografi. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data, dengan langkah-langkah: reduksi data, display data, pengambilan keputusan, dan verifikasi data. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sikap toleransi antar siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan membagi menjadi empat hal a) dalam hal berinteraksi antar siswa b) dalam hal rasa persaudaraan c) dalam hal rasa kepedulian d) dalam hal bekerja sama (2) Peran Guru PAI dalam membina sikap toleransi siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan melalui dua kegiatan a) melalui kegiatan pembelajaran b) melalui kegiatan keagamaan.

Kata Kunci : Guru PAI, Sikap Toleransi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GRAFIK.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan	32
 BAB II : GAMBARAN UMUM SD BANMAONG SADAO SONGKHLA THAILAND SELATAN	 34
A. Letak Geografik SD Banmaong	34
B. Sejarah Singkat Berdirinya SD Banmaong	34
C. Tujuan Berdirinya SD Banmaong	36
D. Struktur Organisasi SD Banmaong	37
E. Struktur Kurikulum SD Banmaong	38
F. Keadaan Guru dan Karyawan	41
G.Keadaan Sarana dan Prasarana	49
 BAB III : PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI ANTAR UAMT BARAGAMA DI SD BANMAONG SADAO SONGKHLA THAILAND SELATAN.....	 51

A. Sikap Toleransi Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan	51
B. Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan.....	67
BAB IV : PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-saran	79
C. Kata Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	T	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إي = ī

أو = ū

Contoh :

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis : Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Riwayat Kepala Sekolah SD Banmaong Sejak Berdiri Sampai Sekarang	35
Tabel II	: Jumlah Jam Belajar dalam Satu Tahun.....	39
Tabel III	: Hasil Evaluasi Pendidikan Putaran Ketiga Siswa SD.....	41
Tabel IV	: Jumlah Guru dan Agama yang dianut	40
Tabel V	: Jumlah Nama-Nama Guru dan Agama yang Dianut	42
Tabel VI	: Jumlah Nama-Nama Karyawan Kelulusan dan Tugasnya...	43
Tabel VII	: Jumlah Siswa di SD Banmaong	44
Tabel VIII	: Gambaran Bandingan Hasil Nilai Evaluasi Ujian Nasional Kemampuan Dasar Siswa Tingkat Negara antara Tahun 2015-2016	47
Tabel IX	: Hasil Nilai Evaluasi Kemampuan Dasar Ujian Pendidikan Dasar Secara Bertingkat antara Tahun 2015-2016	48

DAFTAR GRAFIK

Grafik I	: Mata Pelajaran.....	45
Grafik II	: Hasil Evaluasi Ujian Nasional Pendidikan Dasar Kelas 3 Tahun 2016	45
Grafik III	: Bidang Bahasa.....	46
Grafik IV	: Bidang Perhitungan	46
Grafik V	: Bidang Logis.....	47
GrafikVI	: Hasil Evaluasi Ujian Nasional Pendidikan Dasar Kelas 6 Tahun 2016	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Data Penelitian dan Analisis
Lampiran III	: Dokumentasi Proses Penelitian
Lampiran IV	: Surat Keterangan Izin Penelitian Sekolah
Lampiran V	: Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Sertifikat TOEFL
Lampiran X	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XI	: Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang II
Lampiran XV	: Sertifikat Magang III
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN
Lampiran XVII	: Sertifikasi Al-Qur'an PKTQ
Lampiran XVIII	: Kartu Tanda Mahasiswa
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Thailand merupakan bangsa yang majemuk, karena memiliki beranekaragam budaya, agama, adat istiadat, bahasa, dan suku. Setiap suku itu memiliki banyak hal yang berada dari suku lain. Adanya perbedaan tersebut tidak hanya memberikan keunikan dan keindahan, tetapi juga dapat menimbulkan konflik antar setiap suku yang membawa pada kekerasan. Hal tersebut terjadi karena adanya rasa egoisme dan sentiman pada setiap suku, ras, etnis, agama, golongan tertentu dalam mengklaim kebenarannya terhadap golongan lain.

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, pendidikan merupakan upaya untuk membekali peserta didik agar memiliki kemampuan yang dapat bermanfaat bagi dirinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan berbanding lurus dengan kemajuan suatu negara. Semakin baik pendidikan suatu negara, maka akan semakin maju pula negara tersebut. Hal ini dikarenakan proses pendidikan yang baik akan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat membangun negaranya menjadi lebih baik.

Meskipun upaya menanamkan sikap toleransi telah dilakukan melalui pendidikan di Thailand, namun dalam kenyataannya belum semua sekolah memperhatikan penanaman sikap toleransi. Hal itu terbukti dengan masih

adanya sikap-sikap intoleran yang terjadi di Thailand. Salah satu contoh kasus tentang intoleran terjadi di SD Banmaong. Di sekolah tersebut, pada tahun 2016 mempunyai calon siswa yang menganut Agama Budha ingin mendaftar masuk di sekolah tersebut tetapi ada seorang guru yang menganut Agama Islam tidak diperbolehkan karena di sekolah tersebut mayoritasnya adalah agama Islam.¹

Sikap intoleran yang dilakukan oleh pihak SD Banmaong tersebut menunjukkan bahwa di Thailand masih sangat banyak terjadi diskriminasi terhadap kaum minoritas. Sikap tersebut hendaknya segera diberantas demi terciptanya kerukunan beragama di Thailand. Apabila hal tersebut tidak segera diatasi maka persatuan dan kesatuan di Thailand tidak akan terwujud.

Kasus tersebut merupakan bukti nyata bahwa sikap intoleransi masih terjadi pada siswa SD di Thailand. Sikap intoleransi ditunjukkan oleh siswa yang suka mengejek menghina lalar belakang Agama lain. Hal itu hendaknya tidak dilakukan oleh siswa tersebut. Seharusnya, antar teman tidak boleh saling menghina dan mengejek. Antar teman hendaknya saling menjaga kerukunan dan menghormati teman lain yang berbeda dengannya. Selain itu, intoleransi juga ditunjukkan oleh siswa yang tidak memiliki kesabaran ketika diejek oleh temannya. Seharusnya siswa menasehati temannya baik-baik bahwa mengejek itu bukanlah hal yang baik tanpa harus melakukan kekerasan terhadap siswa tersebut.

¹Hasil wawancara Kepala Sekolah Bapak Wiraphan Thongsaep, Hari Rabu, 10 Januari 2018, 09.00-09.30.

Keadaan yang terjadi di atas bertolak belakang dengan keadaan di SD Banmaong, Kecamatan Sadao, Kabupaten Samnaktaew, Provinsi Songkhla Thailand Selatan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada pra penelitian, ditemukan fakta bahwa sikap toleransi sudah tertanam pada diri siswa. Sikap toleransi tersebut ditanamkan oleh guru melalui berbagai kegiatan, seperti pelaksanaan perayaan hari guru, perayaan syawalan keluarga sekolah seperti perayaan Idul fitri, Idul Adha, kegiatan sosial lintas Agama seperti Baksos, santunan anak yatim piatu dan lain-lain sebagainya.

Meskipun sebagian mayoritas guru di SD Banmaong beragama non Islam sedangkan sebagian besar siswanya beragama Islam, namun kerukunan warga sekolah sangat terjaga. Selain itu interaksi antara siswa dan guru terjalin akrab. Para siswa bersikap santun kepada para guru beserta karyawan sekolah. Para siswa juga bersikap santun kepada penjaga sekolah tanpa memandang perbedaan status sosial. Para siswa tidak memandang sebelah mata profesi penjaga sekolah. Di SD Banmaong telah diterapkan penanaman sikap toleransi antara warga sekolah. Para guru memberikan contoh sikap toleransi dan hidup rukun antar umat beragama dan antar teman yang berbeda baik dari segi sosial maupun ekonomi. Hal ini merupakan langkah yang efektif, karena guru dipandang sebagai kiblat bagi siswa SD, sehingga apa yang dilakukan oleh guru akan ditirukan oleh siswa.²

Toleransi sangat lekat dengan kerendahan hati, kemurahan hati, keramahan, dan kesopanan, dalam menghargai orang lain. Sedangkan

²Hasil wawancara Ibu Thongsyai Canmaeng guru mata pelajaran Ilmu Sains dan Seni. Kamis, 11 Januari 2018, 09.00-09.15.

intoleransi merupakan bentuk keangkuhan yang menghancurkan apa saja yang tidak dipahami dan yang beda-beda. Alih-alih menjunjung tinggi dialog, intoleransi ngotot menafikan perbedaan karena faktor fanatisme terhadap pandangan yang diklaim benar secara absolut. Toleransi merupakan hasil dari sikap yang sederhana, yakni kritik-diri (*self-criticism*) atas keterbatasan pemahaman manusia.³

Berdasarkan sebuah artikel yang berjudul “*Sejarah Konflik Berdarah di Thailand Selatan*” wilayah Thailand Selatan- khususnya Provinsi Pattani, Yala, Naratiwat, dan beberapa wilayah yang ada di Provinsi Songkhla memiliki perbedaan besar secara sosial budaya jika dibandingkan dengan wilayah-wilayah Thailand yang lain. Jika wilayah-wilayah Thailand yang lain didominasi oleh etnis Thai yang beragama Budha, maka wilayah di Thailand Selatan mayoritas penduduknya agama Islam adalah etnis Melayu yang memeluk agama Islam. Hal tersebut tidak lepas dari fakta masa lalu, wilayah Thailand Selatan memang merupakan bagian dari Kesultanan Kedah dan Pattani yang didirikan oleh orang-orang Melayu. Wilayah Thailand Selatan sendiri mulai menjadi bagian dari Thailand (saat itu masih bernama Siam) sejak penghujung abad ke-18 menyusul berhasilnya penaklukan yang dilakukan oleh kerajaan Siam atas wilayah tersebut.

Pada tahun 1930-an, timbul revolusi di Siam/Thailand di mana sistem absolut Thailand berganti menjadi sistem monarki parlemen oleh orang-orang dari kalangan militer. Pengganti sistem pemerintah tersebut lantas

³Irvan Masduqi, *Berislam Secara Toleransi*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2011), hal. 18.

semakin radikalnya kebijakan pemerintah pusat Thailand terhadap wilayah-wilayah di Thailand Selatan. Jika era monarki absolut orang-orang Melayu lokal masih memiliki perwakilan di badan pemerintahan Thailand Selatan, maka di era monarki konstitusional sistem perwakilan daerah tersebut dihapuskan dan diganti menjadi sistem yang lebih sentralistik.

Kebijakan-kebijakan pemerintahan Thailand yang baru belum sampai di situ. Peraturan-peraturan lokal berbasis Islam juga dihapuskan dan masyarakat Thailand Selatan diharuskan memakai aksara serta bahasa Thaihand menggantikan bahasa Melayu yang selama ini mereka pakai. Hal tersebut pada gilirannya menimbulkan masalah baru bagi penduduk Thailand Selatan tidak fasih berbahasa Thailand karena peluang mereka mendapatkan pekerjaan jadi menipis. Akhirnya pengangguran di kawasan setempat pun mulai membludak sehingga rasa tidak suka masyarakat lokal kepada pemerintah pusat terus meningkat hingga akhirnya berujung pada lahirnya kelompok-kelompok bersenjata yang anti pemerintah pusat.⁴

Dalam penelitian ini penulis meneliti SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan karena merupakan salah satu sekolah unggulan di Sadao Songkhla Thailand Selatan, warga sekolahnya juga heterogen, dan lingkungan sekitar sekolah terdapat beberapa tempat ibadah seperti masjid dan vihara. Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan bahwa sekolah tersebut telah berusaha menerapkan pendidikan toleransi antar warga sekolah yang berbeda-beda asalnya, baik itu budaya, status ekonomi, dan

⁴<http://www.re-tawon.com/2012/02/sejarah-konflik-berdarah-di-thailand.html?m=1>, (20/02/2018, 11.30 wib)

khususnya antar agama. Agama yang dianut oleh para siswa di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan tersebut meliputi agama Islam dan Budha.

Dalam proses pembelajaran, Peran Guru PAI di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan ini sudah cukup baik, beliau selain menggunakan ceramah dan tanya jawab, juga meminta siswa untuk berdiskusi. Dengan demikian, dalam waktu 2 jam dapat dimanfaatkan untuk mencapai tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk penerapannya guru PAI mengajak dan memberikan contoh sikap toleransi kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Penelitian ini untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan pembinaan sikap toleransi pada diri setiap siswa. Agar siswa dapat lebih bertoleransi lagi antar umat beragama, karena sekolah ini memiliki siswa yang heterogen yang saling hidup berdampingan secara rukun dan damai. Pembinaan toleransi ini sangat diperlukan oleh setiap orang dengan tujuan saling menghormati dan menghargai akan adanya perbedaan dan keberagaman agama dan budaya yang ada di negara Thailand yang bersifat demokrasi. Sikap toleransi antar umat beragama dapat dikenali dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat dan benar. Oleh karena itu, diperlukan pengenalan sejak dini akan pentingnya saling menghormati dan menghargai perbedaan agama yang menjadi landasan dalam hidup di dunia.

Ditinjau dari permasalahan yang ada di Negara Thailand ini, maka untuk mengetahui proses pendidikan dalam membina sikap toleransi dapat

⁵Hasil observasi dikelas VI pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Ibu Narirat Luksadao pada hari Rabu, 17 Januari 2018. Pukul 09.00-11.00.

melalui penelitian yang penulis lakukan dengan judul **“Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama terhadap Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap toleransi antar umat beragama siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan?
2. Bagaimana Peran Guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama terhadap siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sikap toleransi antar umat beragama di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan
- b. Untuk mengetahui peran yang diterapkan oleh guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama terhadap siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian di sini ada tiga macam, yaitu:

a. Secara Teoritis

Untuk mengembangkan khasanah keilmuan dan menambah pengalaman yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam membina pendidikan toleransi antar umat beragama, sehingga akan tercipta generasi muda yang bertoleransi dan menjalin kerukunan antar umat beragama yang berbeda.

b. Secara Praktis

Untuk memberikan hasil informasi kepada para guru, khususnya guru PAI mengenai langkah-langkah dalam membina pendidikan toleransi, agar para guru di sekolah lebih memperhatikan sikap dari para siswa.

c. Secara Kepustakaan

Untuk menambah koleksi pustaka sebagai salah satu karya tulis yang bermanfaat bagi pendidik khususnya dan masyarakat pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan, dan diteliti melalui khasanah pustaka dan sebatas jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan tema penulisan.

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil penelitian skripsi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah

ditemukan beberapa hasil penelitian skripsi yang relevan dengan permasalahan yang akan penulis teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Istiqomah Fajri Perwita, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2014, dengan judul *“Strategi Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di SMP N 1 Prambanan Klaten”* Skripsi ini membahas mengenai strategi guru PAI denagn membina sikap toleransi antar umat beragama. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang strategi guru PAI dalam membina sikap toleransi terhadap siswa SMP N 1 Prambanan Klaten, dan kondisi sikap toleransi siswa di SMP tersebut.⁶ Sedangkan fokus penulis dalam penelitian ini adalah peran Guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama dan subjek penelitian adalah siswa SD Banmaong, Sadao, Songkhla, Thailand Selatan.
2. Skripsi Itsna Fitria Rahmah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2012, dengan judul *“Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Siswa Beda Agama Melalui Pelajaran Pendidikan Religiositas Kelas IX di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta”*, skripsi ini menjelaskan bahwa SMA BOPKRI 1 Yogyakarta telah menerapkan pendidikan religiositas untuk menumbuh kembangkan sikap toleransi siswa. Dalam penerapannya siswa dilatih menjadi seorang pemimpin, dilatih memperoleh kesadaran dan rasa

⁶Istiqomah Fajri Perwita, *“Strategi Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di SMP Prambanan Klaten Yogyakarta”*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keruruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

kejujuran pada saat mengikuti diskusi, menanamkan rasa tanggung jawab pada saat mendapatkan tugas untuk menyampaikan materi religiusitas.⁷ Bedanya dengan penulis yaitu fokus dan subjek penelitiannya. Fokus penulis dalam penelitian ini adalah mengungkap peran Guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama dan subjek penelitian adalah siswa SD Banmaong, Sadao, Songkhla, Thailand Selatan.

3. Skripsi Jaka Sisworo, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Klajaga Yogyakarta, tahun 2017, dengan judul skripsi *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Keberagamaan Siswa Kelas VIII Melalui Pengembangan Sifat Inklusif di SMP N 1 Kalasan”*. Skripsi ini menjelaskan bahwa SMP N 1 Kalasan harus mengetahui dan mendeskripsikan peran guru PAI dalam membentuk sikap siswa seperti menghormati, keyakinan orang lain, kesadaran dan kejujuran, dan jiwa falsafah pancasila.⁸ Sedangkan penelitian ini lebih fokus mengungkap peran Guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama dan subjek penelitian adalah siswa SD Banmaong, Sadao, Songkhla, Thailand Selatan.

⁷Itsna Fitria Rahmah, *“Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Siswa Beda Agama Melalui Pelajaran Pendidikan Religiusitas Kelas IX di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta”*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

⁸Jaka Sisworo *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Keberagamaan Siswa Kelas VIII Melalui Pengembangan Sifat Inklusif di SMP N 1 Kalasan”*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

E. Landasan Teori

1) Toleransi

b. Pengertian Toleransi

Dalam KBBI toleransi berarti sikap toleran.⁹ Secara sederhana sikap adalah cara melihat “sesuatu” secara mental (dari dalam diri) yang pengaruh pada perilaku yang ditujukan pada orang lain, ide, objek maupun kelompok tertentu. Mengenai proses terjadinya, bagian pakar berpendapat bahwa sikap adalah sesuatu yang dipelajari (bukan bawaan). Oleh karenanya, lebih dapat dibentuk, dikembangkan, dipengaruhi, dan diubah.¹⁰ Toleransi berarti bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda bertentangan dengan pendirian sendiri.¹¹

Pada umumnya toleransi, diartikan sebagai pembagian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama didalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan

⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Depdiknas, 2008), hal. 1204.

¹⁰Inge Hubungulung, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. (Jakarta : PT Indeks, 2007), hlm. 51-52.

¹¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm, 1204.

dengan syarat-syarat azaz tercipta ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.¹²

c. Segi-Segi Toleransi

Suatu tanda bahwa ada sikap dan suasana toleransi di antara sesama manusia, atau ketakanlah di antara pemeluk agama yang berbeda ialah segi-segi di bawah ini, antara lain :

1) Mengakui hak setiap orang

Suatu sikap mental yang mengakui hak setiap orang dalam menentukan sikap dan perilaku serta nasibnya masing-masing. Tentu saja sikap atau perilaku yang dijalankan itu tidak melanggar hak orang lain karena kalau demikian, kehidupan di dalam masyarakat akan kacau.

2) Menghormati keyakinan orang lain

Ladahan keyakinan di atas adalah berdasarkan kepercayaan, bahwa tidak benar ada atau golongan yang berkeras memaksakan kehendaknya kepada orang atau golongan lain. Tidak ada orang atau golongan yang memonopoli kebenaran, dan landasan disertai catatan, bahwa soal keyakinan adalah urusan pribadi masing-masing orang.

Orang yang memaksakan keyakinannya, apalagi dengan jalan kekerasan atau teror atau dengan siasat bujuk rayu, baik yang halus atau kasar, akhirnya akan mengakibatkan orang lain bersikap

¹²Umar Hisyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam; Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1991), hlm. 22.

munafik saja. Hal inilah yang menimbulkan sikap manis di luar kecut di dalam, pepet di luar pancang di dalam, menimbulkan roman maka yang hanya sekedar *lip-service*, atau bahkan menimbulkan bertumpuknya dendam dan kedengkian. Anggukan kapala akhirnya hanya sekedar formalitas dan hanya sekedar memenuhi tuntutan sopan santun luar saja.

Bila seseorang tidak menghormati keyakinan orang lain, artinya soal perbedaan agama, keyakinan dan perbedaan pandangan hidup akan menjadi bahan cemoohan antara satu dengan lainnya.

3) Saling Mengerti

Tidak akan terjadi saling menghormati antara orang bila mereka tidak ada saling mengerti. Saling anti dan saling membenci, saling berebut pengaruh adalah salah satu akibat dari tidak adanya saling mengerti dan saling menghargai antara satu dengan yang lain.

Namun bila konkurensi adalah naluri dan watak manusia, hal ini tidak akan bisa melanggar prinsip di atas, asal dilakukan dengan yang baik, sehat, sepanjang tidak dijelekkan orang atau golongan lain. Misalnya para pedagang yang saling banting membantingkan harga karena persaingan yang tidak sehat, saling mencela dan saling menjelekkan barang dagangan orang lain hal ini melanggar prinsip toleransi. Boleh mempropagandakan barang dagangannya, asal hanya menjanjung miliknya sendiri saja, sesuai dengan

kenyataan. Mencegah persaingan tidaklah mungkin, tetapi persaingan yang sehat, hal ini bahkan menjadi sebab kemajuan, artinya berlomba-lomba dalam kebaikan.

4) Kesadaran dan Kejujuran

Di dalam sebuah bus umum, ada seorang anak yang menangis. Orang yang tidak sadar dan tidak mempunyai rasa toleransi, pastilah ia menggerutu, mengumpat dan bersungut-sungut. Tetapi bagi mereka yang mempunyai sikap jiwa yang toleran, pastilah menekan perasaannya, dan di dalam batin mereka berkata, bahwa dia juga pernah mengalami hal demikian itu, alangkah repotnya. Atau ia merasa kasihan kepada si ibu dari si anak tersebut, ia ikut merasakan betapa sedih dan repotnya si ibu itu.

Dengan demikian toleransi menyangkut sikap jiwa dan kesadaran batin seseorang. Kesadaran jiwa menimbulkan kejujuran dan kepolosan sikap-laku.

Bila telah sampai kepada tingkat yang demikian, maka masyarakat akan tertib dan tenang, hal ini bila toleransi dianggap sebagai salah satu dasarnya. Artinya salah satu sebab yang menjadikan ketertiban hidup bermasyarakat telah dijalankan oleh anaggota masyarakat itu.¹³

¹³Umar Hisyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam; Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1991), hal. 22-25.

2. Pembinaan Sikap Toleransi

Pembinaan berasal dari kata “Bina” yang artinya bangun, bimbing.¹⁴ Jadi, pembinaan adalah suatu proses dalam pembangunan, pembimbingan, pembentukan, dan pengembangan kepribadian seseorang. Pada dasarnya, toleransi diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu masih sesuai dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.

Untuk mengkaji sikap toleransi antar umat beragama, dapat dilihat banyak sekali ayat-ayat yang membahas hal tersebut, kemudian untuk praktiknya dapat diambil contoh dari perilaku tauladan Nabi Muhammad Saw dalam realita sosial. Diantaranya yang disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Kafiruun : 1-6 sebagai berikut :

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ

عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ

عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

¹⁴Djaka P, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surakarta : Pusataka Mandiri), hal. 37.

Artinya:

1. Katakanlah “Hai orang-orang kafir.
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang Aku sembah.
4. Dan Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.
5. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang Aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku.¹⁵

Berdasarkan surat Al-Kafiruun di atas, kalimat (Lakum dīnukum waliyadīni) menekankan pentingnya toleransi yang diajarkan di dalam agama Islam. Hal itu sebagai salah satu perintah Allah Swt kepada manusia untuk saling bertoleransi antar umat beragama, sehingga umat harus dapat mengamalkannya.

Menurut Bukhari Umar bahwa pendidikan Islam adalah proses membimbing dan membina fitrah peserta didik secara maksimal dan bersumber pada terciptanya pribadi peserta didik sebagai muslim paripurna (*insan kamil*). Melalui sosok pribadi yang demikian, peserta didik diharapkan akan mampu memadukan fungsi iman, ilmu, dan amal secara seimbang bagi terbinanya kehidupan yang harmonis, baik di dunia dan di akhirat dalam bahasa tulis dan bahasa lisan.¹⁶

¹⁵Ady Wihyudi, *Al-Qur'an & Hadis Riyadus Shalihin Menggapai Safaat Rasul Saw*, <http://tomboati.org/>

¹⁶Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : AMZAH, 2012), hal, 64.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan dan pembinaan tersebut memiliki hubungan dan keterkaitan yang sangat kuat, serta memiliki kesamaan dalam membina, membimbing, dan membentuk individu atau kelompok dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan pembinaan, yaitu menjadikan manusia yang berintelektual, bertoleransi, dan berakhlak mulia.

Toleransi dalam Islam bukan berarti bersikap sinkretis. Pemahaman yang sinkretis dalam toleransi beragama merupakan kesalahan dalam memahami arti *tasâmuh* yang berarti menghargai, yang dapat mengakibatkan pencampuran antar yang hak dan yang batil (*talbisu al-haq bi al-bâtil*), karena sikap sinkretis adalah sikap yang menganggap semua agama sama. Sementara sikap toleransi dalam Islam adalah sikap menghargai dan menghormati antar umat beragama di luar Islam, bukan menyamakan atau mensesderajatkan dengan keyakinan Islam itu sendiri.

Sikap penerimaan dan pengakuan terhadap yang lain, sebagai ajaran toleransi yang ditawarkan Islam, sebagaimana disebutkan dalam hadis-hadis maupun ayat Al-Qur'an cukup rasional dan praktis. Namun, dalam hubungannya dengan keyakinan (akidah) dan ibadah, tidak bisa disamakan dan dicampuradukkan, yang berarti bahwa keyakinan Islam kepada Allah swt tidak sama dengan keyakinan para penganut agama lain terhadap tuhan-tuhan mereka, dan juga tata cara ibadahnya. Walaupun demikian, Islam tetap melarang penganutnya mencela tuhan-tuhan dalam agama manapun. Oleh karena itu, kata *tasâmuh* atau toleransi dalam Islam bukan

sesuatu yang asing, tetapi sudah melekat sebagai ajaran inti Islam untuk diimplementasikan dalam kehidupan sejak agama Islam itu lahir.

3. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut *Kamus Bahasa Indonesia*, peran mempunyai arti pemain sandiwara.¹⁷ Sedangkan dalam *Kamus Besar Indonesia*, peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁸

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarah, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.²⁰ Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul *Teoretis dan Praktis* dijelaskan bahwa guru adalah orang yang telah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang.²¹

¹⁷Herman Aksan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2013), hlm. 157.

¹⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 667.

¹⁹UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 3.

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 32.

²¹M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 138.

Dari rumusan pengertian guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru adalah orang yang mempunyai tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi seseorang atau sekelompok orang baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Marimba, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²²

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin.²³ Menurut Muhaimin, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²⁴

Menurut Mulyasa, peran guru Pendidikan Agama Islam antara lain;

a. Guru sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu,

²²Amad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 34.

²³*Ibid.*, hlm. 43.

²⁴Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 75-76.

guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

b. Guru sebagai Penasehat

Guru adalah penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat. Peserta didik senantiasa berhadapan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan, dan dalam prosesnya akan lari kepada gurunya.

c. Guru sebagai Model dan Teladan

Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapatkan sorotan peserta didik orang di sekitar lingkungannya yang menanggapnya sebagai guru. Secara integral, menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab untuk menjadi teladan.²⁵

d. Guru sebagai Pembimbing

Peranan ini harus lebih di pentingkan, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing peserta didik menjadi manusia dewasa susulan yang cakap. Tanpa bimbingan, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Kekurangmampuan peserta didik menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru. Tetapi semakin dewasa, ketergantungan peserta didik semakin berkurang. Jadi, bagaimana juga bimbingan dari

²⁵E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT, Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37-45.

guru sangat diperlukan pada saat peserta belum mampu berdiri sendiri (mandiri).²⁶

Berbagai jenis bimbingan yang harus dilakukan guru terutama guru pendidikan Agama Islam, diantaranya:

- 1) Bimbingan pribadi, yaitu bimbingan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan dirinya sehingga menjadi pribadi yang mantap. Mandiri dan mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.
- 2) Bimbingan sosial, yaitu bimbingan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.
- 3) Bimbingan belajar, yaitu bimbingan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk dapat membentuk kebiasaan yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- 4) Bimbingan karir, yaitu bimbingan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya.²⁷

e. Karakter Guru yang Baik Menurut Pandangan Siswa

- 1) Memberi inspirasi, mencari sumber inspirasi.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* ..., hlm. 46.

²⁷ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 79-82.

- 2) Simpati dan suka menolong, peduli, dan membuat siswa merasa penting, ramah, mencintai/menyanyangi siswa serta dapat membina hubungan personal dengan baik.
 - 3) Mendorong untuk berkerja keras.
 - 4) Komunikator yang baik.
 - 5) Punya selera humor yang tinggi.
 - 6) Sangat menguasai materi yang diajarkan.
 - 7) Mau mendengarkan pendapat siswa.
 - 8) Interatif dan melibatkan emosi positif dalam pembelajaran.
 - 9) Disiplin dan percaya diri.
 - 10) Tidak mudah marah, emosi terkenali.
 - 11) Pemecah masalah.
 - 12) Bersikap fair/adil.
 - 13) Berdedikasi pada pekerjaan sebagai guru.
 - 14) Pemimpin dan teman yang baik.
- f. Karakter Guru yang Baik Menurut Pandangan Orang Tua Siswa
- 1) mencintai siswa, dan menerima siswa apa adanya.
 - 2) Sering tampak bahagia dan menyenangkan dan pandangan hidupnya positif.
 - 3) Bersahabat dengan anak dan jadilah teladan.
 - 4) Mencintai pekerjaan sebagai pendidik.
 - 5) Luwes dan mudah beradaptasi dengan perubahan.

- 6) Selalu belajar, tidak pernah berhenti belajar (Resume dari beberapa penelitian).²⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Sedangkan dari segi analisis datanya, penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Deskriptif dicirikan dengan keinginan peneliti untuk melukiskan atau menggambarkan secara verbal dan grafis terhadap situasi atau peristiwa yang diamati.²⁹ Sedangkan penelitian kualitatif yang oleh Bogdan dan Guba disebut dengan *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.

Dalam hal ini yang sangat peneliti utamakan adalah mengungkap makna, yaitu makna dan proses penerapan peran Guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama terhadap siswa SD

²⁸Uhar Suharsaputra, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2013), hal. 62-63.

²⁹Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hal. 29.

Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan secara seksama dan mendalam.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan mikro etnografi.³⁰ Pendekatan mikro etnografi merupakan pendekatan yang berfokus pada makna sosiologi melalui observasi lapangan dari fenomena sosiokultural. Sedangkan mikro etnografi yaitu penelitian yang memfokuskan pada salah satu aspek kegiatan dalam sebuah kelompok sosial.³¹ Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan semua peristiwa yang terjadi secara natural dan mengambil data secara wajar apa adanya yang diperoleh dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dikaji dari konteks waktu atau situasi, sehingga hanya bisa didekati dengan keterlibatan peneliti dengan settingnya.³² Objek dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana peran Guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama terhadap siswa. Serta bagaimana hasil yang terlihat dari pelaksanaan peran tersebut, kaitannya dengan sikap toleransi antar umat beragama terhadap siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan.

³⁰Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 143.

³¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 62.

³²Moh. Kasiram, *Refleksi Pengembangan, Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 58.

Subjek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi objek penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan pada hasil penelitian.³³ Dalam menentukan subyek dari penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel berupa teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yakni orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang situasi sosial yang akan diteliti.³⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membagi subjek penelitian menjadi dua, yaitu subjek primer dan sekunder. Subjek primer adalah orang yang penulis anggap paling berperan dalam pengambilan data dari penelitian ini, hal ini dapat diuraikan menjadi berikut:

a) Subjek Primer

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan

Fokus penelitian pertama skripsi ini adalah pada pelaksanaan peran Guru PAI baik saat kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar jam pelajaran guna membina sikap toleransi antar siswa. Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara serta observasi pembelajaran dengan Guru PAI yaitu Ibu Narirat Luksadaodan, Bapak Drs. Wiraphan Lhangsaep, Bapak Abdullah Panghasok, Ibu Thongsyai Canmaeng sebagai informan kunci

³³ Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 34-35.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-17, hal. 300.

pertama yang memberikan informasi mengenai perannya dalam meningkatkan sikap toleransi siswa.

2) Siswa SD Banmaomg Sadao Songkhla Thailand Selatan

Siswa dalam hal ini sebagai informan kunci kedua yang diambil informasinya mengenai sikap toleransi dan peran Guru PAI dalam membina sikap toleransi antar siswa merupakan sembilan siswa yang terdiri dari lima siswa beragama Islam dan empat siswa beragama Budha.

b) Subjek Sekunder

1) Kepala Sekolah SD Banmaomg Sadao Songkhla Thailand Selatan

Dalam pelaksanaan pendidikan, seorang kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas keberhasilan proses pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah (PLT) adalah SD Banmaomg Sadao Songkhla Thailand Selatan Bapak Drs.Wiraphan Lhangsaep.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁵

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

³⁵*Ibid.*, hal. 308.

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan. Pengamatan tersebut bisa berkenaan dengan cara pembimbing mengajar, peserta didik belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dan lain-lain.³⁶

Dalam penelitian ini, metode observasi yang dilakukan penulis adalah observasi nonpartisipan (*nonparticipant observation*), dalam mengumpulkan data tentang lokasi penelitian dan lingkungan sekitar sekolah, pelaksanaan strategi Guru PAI serta hasil yang dicapai oleh Guru PAI dalam meningkatkan sikap toleran antar umat beragama terhadap siswa.

b. Wawancara

Esterberg dalam bukunya Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.³⁷ Dalam penelitian ini wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

³⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 289.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-17, hal. 319.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain: profil SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan, dokumen peserta didik, dokumen tenaga pendidik, kurikulum, dan data-data yang lain yang menguatkan hasil penelitian.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, mensintesa ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan model analisis data selama di lapangan yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman sebagai berikut:³⁸

d. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, hal. 337

e. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

f. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan di awal. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

6. **Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid atau sah apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik dalam pengujian keabsahan/kredibilitas. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.³⁹

Menurut Sugiyono terdapat tiga macam triangulasi yaitu:

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*,... hal. 330.

a. Triangulasi Sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴⁰

Menurut Suharsimi Arikunto, terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan kriteria yang telah dibuat oleh peneliti.⁴¹ Untuk mengetahui seberapa besar kondisi sikap toleransi antar umat beragama siswa SD Banmuang Sadao Songkhla Thailand, maka semua jumlah sampel akan disajikan dalam bentuk analisa presentase sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*,... hal. 274.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal. 308.

S = Angka Presentase

Yaitu seberapa besar kondisi sikap toleransi antar umat beragama siswa dalam bentuk presentase.

R = Frekwensi dari masing-masing skor

Yaitu masing-masing jawaban dari angket menurut kriteria yang telah ditentukan.

N = *Number Of Cases*

Yaitu besarnya jumlah responden dari angket yang telah disebar.⁴²

Dengan ketentuan presentase jawaban sebagai berikut :

- i. Sikapnya sangat baik : 90-100%
- ii. sikapnya baik : 70-89%
- iii. sikapnya cukup baik : 50-69%
- iv. sikapnya kurang baik : 30-49%
- v. sikapnya sangat kurang baik : 0-29%

Sedangkan untuk mempermudah dalam penelitian sikap toleran siswa, maka dibuatlah indikator-indikator pernyataan sebagai berikut:⁴³

⁴²*Ibid.* 309-310

⁴³*Ibid.*

No	Indikator-indikator	Pertanyaan-pertanyaan
1.	Interaksi Siswa	1. Apakah anda menyapa jika bertemu dengan teman yang berbeda agama? 2. Bagaimana sikap anda jika teman beda agama sedang melaksanakan pelajaran Agama?
2.	Rasa Persaudaraan	1. Apakah anda senang mempunyai teman akrab walaupun beda agama? 2. Apakah anda selalu jujur dengan teman beda agama? 3. Apakah anda pernah bermain dirumah teman yang berbeda agama?
3.	Bentuk kepedulian	1. Apa yang anda lakukan jika ada teman yang beda agama bertengkar? 2. Bagaimana sikap anda jika ada teman yang beda agama membutuhkan bantuan? 3. Bagaimana sikap anda jika ada teman beda agama mengalami musibah?
4.	Kerjasama	1. Jika anda ingin membentuk kelompok belajar, siapa yang akan anda ajak? 2. Pernahkah anda mengadakan dialog keagamaan dengan teman beda agama?

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar grafik, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi dalam skripsi ini terdapat empat bab yang satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut menguraikan dari penelitian yang telah terlaksana.

Adapun Bab I terdiri dari pendahuluan yang memaparkan latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum tentang SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan, meliputi letak keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, struktur kurikulum, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana. Gambaran tersebut guna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan bagaimana peran guru PAI serta bagaimana hasil yang dicapai dari pelaksanaan peran guru PAI dalam membina sikap toleransi antar umat beragama terhadap siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan.

Bab IV penutup yang di dalamnya meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

a. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand sebagai berikut:

1. Keadaan Sikap Toleransi Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan

Sikap toleransi siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan sangat baik saling menghormati dan menghargai sesama, hal ini dapat dilihat dari pergaulan siswa yang begitu akrab tanpa membedakan agama, semua siswa ikut berperan aktif dalam organisasi dan menjadi pengurus kelas, serta semua siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya melalui program ekstrakurikuler sekolah tanpa adanya diskriminasi.

2. Peran guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan

Peran guru PAI di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan dalam membina sikap toleransi terhadap siswa tercermin dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan keagamaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dalam penanaman nilai toleransi guru mengorganisir siswa di kelas dan materi yang disampaikan tanpa membedakan siswa dan sikap menghormati kepada siswa non Muslim. Dalam kegiatan keagamaan guru

PAI memberikan contoh sikap perilaku yang baik kepada siswa seperti bekerja sama dengan guru yang lain tanpa membedakan agama agar tercipta kerukunan antar siswa dan guru.

b. Saran-Saran

a. Pihak sekolah

Pada dasarnya peran yang dilakukan guru PAI di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan sudah baik. Hal ini dapat mengantarkan siswa menjadi manusia yang bertoleransi baik, namun diharapkan guru PAI lebih meningkatkan perannya dalam membina toleransi antar umat beragama, karena Islam menjadi agama minoritas di Thailand sedangkan mayoritas agama yang dianut adalah agama Budha.

b. Pihak siswa

Untuk para siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan, diharapkan lebih baik lagi dalam berbudi pekerti khususnya terhadap toleransi antar umat beragama. Taat dan patuh terhadap nasehat guru, serta lebih memperhatikan guru dan antar siswa baik saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran.

c. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan ramat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada jujungan kita Nabi Muhammad Saw beserta sahabat dan seluruh pengikutnya.

Dalam penyusunan penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, sehingga sangat diharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembimbing, para dosen, dan para pembaca untuk meningkatkan penyusunan skripsi yang lebih baik lagi.

Demikian kata penutup dari penulis, atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua para pembaca. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, Herman, *Kamus Bahasa Indonesia*, Bandung : Nuansa Cendekia, 2013
- Anwar, Saiful, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1990
- Djaka P, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Surakarta : Pustaka Mandiri
- Djimarrah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010
- Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014
- Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Fajri Perwita, Istiqomah, “Strategi Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di SMP Prambanan Klaten Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keruruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Febrini, Deni, *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Teras, 2011
- Fitria Rahmah, Itsna, “Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi Siswa Beda Agama Melalui Pelajaran Pendidikan religiositas Kelas IX di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keruruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Hubungulung, Inge, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Jakarta : PT Indeks, 2007
- Masduqi, Irvan, *Berislam Secara Toleransi*, Bandung : PT Mizan Pustaka, 2011
- Moh. Kasiram, *Refleksi Pengembangan, Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010
- Muhaimin, *Paradugma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Agama Islam di Sekolah*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012

- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung : PT, Remaja Rosdakarya, 2013
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta : Depdiknas, 2008
- Purwanto, M. Ngalm, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Sisworo, Jaka “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Keberagamaan Siswa Kelas VIII Melalui Pengembangan Sifat Inklusif di SMP N 1 Kalasan*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keruruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010
- Suharsaputra, Uhar, *Menjadi Guru Berkarakter*, Bandung : PT Refika Aditama, 2013
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Tafsir, Amad, *Ilmu Pendidikan Islami*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : AMZAH, 2012
- Umar, Hisyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam; Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1991
- UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2009
- Wihyudi Ady , *Al-Qur'an & Hadis Riyadus Shalihin Menggapai Safaat Rasul Saw*, <http://tomboati.org/>
- <http://www.re-tawon.com/2012/02/sejarah-konflik-berdarah-di-thailand.html?m=1>

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 11 Juni 2018

Waktu : Pukul 09.00-09.15

Lokasi : Depan Kelas 6

Sumber Data : Nurulhidayah Cek-u-seng beragama Islam

Deskripsi Data

Hari ini pertama kali penulis wawancara di SD Banmaomg Sadao Songkhla Thailand Selatan untuk melakukan konfirmasi secara langsung kepada pihak sekolah yaitu siswa kelas 6 SD Banmaomg Sadao Songkhla Thailand Selatan karena sebelumnya penulis berkomunikasi melalui telepon kepada pihak sekolah. Setelah mendapatkan izin dari sekolah, penulis melakukan pengamatan (observasi) secara langsung kegiatan dan aktifitas siswa di SD Banmaomg Sadao Songkhla Thailand Selatan serta melakukan wawancara dengan Nurulhidayah Cek-u-seng. Selanjutnya Penulis memperkenalkan diri lalu mengajukan pertanyaan mengenai sikap toleransi siswa di SD Banmaomg Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “apakah guru PAI sudah mengajarkan mengenai sikap toleransi?”

Hasil wawancara Menurut Nurulhidayah Cek-u-seng siswa kelas 6 dia menjelaskan bahwa siswa sudah diajarkan oleh guru PAI maka siswa di SD Banmaomg Sadao Songkhla Thailand Selatan berperilaku dan berakhlak baik, para siswa sudah terbiasa bertoleransi dengan siswa yang berbeda agama karena awal masuk sekolah pasti mereka akan bertemu dengan siswa yang berbeda agama khususnya teman sekelas, siswa menjadi terbiasa hidup berdampingan, dan setiap pagi guru PAI mengajarkan mereka untuk menghormati dan menghargai guru dan siswa yang berbeda agama dengan berdoa sesuai keyakinan masing-masing.

Interpretasi

Siswa SD Banmaomg Sadao Songkhla Thailand Selatan berperilaku dan berakhlak baik dan mereka terbiasa bertoleransi dengan siswa berbeda agama.



Catatan Lapangan Penelitian 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 11 Juni 2018

Waktu : Pukul 09.30 – 09.45

Lokasi : Depan Kelas 6

Sumber Data : Thanakron Khomphumi beragama Budha

Deskripsi Data

Informan adalah Thanakron Khomphumi beragama Budha siswa kelas 6 SD Banmaomg Sadao Songkhla Thailand Selatan. Penulis melakukan pengamatan (observasi) secara langsung kegiatan dan aktifitas siswa di SD Banmaomg Sadao Songkhla Thailand Selatan serta melakukan wawancara dengan Thanakron Khomphumi beragama Budha. Selanjutnya Penulis memperkenalkan diri lalu mengajukan pertanyaan mengenai sikap toleransi siswa di SD Banmaomg Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “apakah guru PAI sudah mengajarkan mengenai sikap toleransi ?”

Hasil wawancara Menurut Thanakron Khomphumi siswa kelas 6 menjelaskan bahwa mereka sudah diajarkan toleransi oleh guru PAI maka siswa di SD Banmaomg Sadao Songkhla Thailand Selatan sudah baik dalam bertoleransi antar umat beragama, juga dibuktikan bahwa tidak adanya permasalahan siswa yang mengatasnamakan agama, siswa yang beragama Islam apabila mereka bertemu dengan guru atau teman yang beda agama mereka menyapa dengan salam “Assalamualaikum” atau angkat tangan dengan menyebut (Swaddi khrab, khah).

Interpretasi

Siswa sudah baik dalam bertoleransi antar siswa yang berbeda agama, tidak ada permasalahan yang mengatasnamakan agama, apabila siswa bertemu dengan guru atau siswa yang berbeda agama mereka menyapa dengan salam “Assalamualaikum” atau angkat tangan dengan menyebut (Swaddi khrab, khah).

Catatan Lapangan Penelitian 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 13 Juni 2018
Waktu : Pukul 09.00-09.15
Lokasi : Depan Kelas 5
Sumber Data : Anuphat Sena beragama Budha

Deskripsi Data

Informan adalah Anuphat Sena beragama Budha, Wawancara kali ini merupakan informan yang dilakukan depan kelas 6 SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut sikap toleransi SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “apakah guru PAI sudah mengajarkan dalam hal berinteraksi antar siswa yang berbeda agama?”

Dari hasil wawancara tersebut, menurut Anuphat Sena siswa kelas 6 menyatakan bahwa mereka sudah diajarkan oleh guru PAI dalam hal berinteraksi antar siswa yang berbeda agama, maka siswa Muslim di sana baik-baik saja, begitu juga dengan yang non Muslim, para siswa saling menghormati dan menghargai guru serta teman yang berbeda agama.

Interpretasi

Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan toleransinya sudah baik, dalam berinteraksinya siswa saling menghormati dan menghargai sesama.

Catatan Lapangan Penelitian 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 27 Juni 2018

Waktu : Pukul 10.00-10.15

Lokasi : Ruang Musholla

Sumber Data : Ibu Narirat Luksadao selaku guru PAI

Deskripsi Data

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut sikap toleransi siswa di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “apakah anda (Guru PAI) sudah mengajarkan siswa dalam hal berinteraksi antar siswa yang berbeda agama?”

Dari hasil wawancara tersebut, informan menyampaikan bahwa beliau telah mengajarkan siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan dalam hal berinteraksi, maka siswa siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan sudah baik dalam sikap toleransinya, siswa selalu melaksanakan senyum, sapa, dan salam apabila bertemu dengan guru atau teman siswanaya, siswa dapat menjaga kerukunannya dengan baik, bergaul tanpa membedakan agama dan antar siswa tidak mengejek agama temannya.

Interpretasi

Siswa sudah baik dalam berinteraksi, selalu melaksanakan senyum, sapa, salam dan menjaga kerukunannya dengan baik tanpa membedakan agama.

Catatan Lapangan Penelitian 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 13 Juni 2018

Waktu : Pukul 13.30-13.45

Lokasi : Depan Perpustakaan

Sumber Data : Asmi Mhudlhak beragama Islam

Deskripsi Data

Informan adalah Asmi Mhudlhak beragama Islam, Wawancara kali ini dilakukan di depan perpustakaan SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut sikap toleransi dalam rasa persaudaraan SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “apakah guru PAI sudah mengajarkan rasa persaudaraan yang baik antar siswa yang berbeda agama ?”

Dari hasil wawancara tersebut, menurut Asmi Mhudlhak siswa kelas 6 menyatakan bahwa mereka sudah diajarkan dengan baik oleh guru PAI dalam hal rasa persaudaraan antar siswa yang berbeda agama, maka meskipun di kelas siswa non Muslim sedikit jumlahnya namun hal tersebut tidak dipermasalahkan untuk hidup bersama, para siswa saling bergaul dengan akrab, terkadang teman Muslim bermain ke rumah siswa Budha dan teman Budha juga bermain ke rumah teman Muslim.

Interpretasi

Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan toleransinya sudah baik, siswa hidup seperti saudara tanpa membedakan agama dan siswa jaga saling bersilaturahmi.

Catatan Lapangan Penelitian 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 14 Juni 2018.
Waktu : Pukul 09.00-09.15
Lokasi : Depan Ruang Leb
Sumber Data : Assani Chudam beragama Islam

Deskripsi Data

Informan adalah Assani Chudam beragama Islam, Wawancara kali ini dilakukan dan depan ruang leb SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut sikap toleransi dalam rasa kepedulian siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “apakah guru PAI sudah mengajarkan rasa kepedulian antar siswa yang berbeda agama?”

Dari hasil wawancara tersebut, menurut Assani Chudam siswa kelas 6 menyatakan bahwa mereka sudah diajarkan oleh guru PAI dalam hal rasa kepedulian antar siswa, maka dalam bergaul teman-teman di kelasnya sangat baik, saat teman mau keluar kelas untuk mengikuti pelajaran agama maka teman yang sedang duduk menyemangatnya, hal ini diungkapkan oleh seorang siswa kelas 6 yang beragama Budha bahwa saat teman pamit untuk mengikuti pelajaran agama, teman sebangkunya merespon dengan baik, terkadang karena tasnya ditinggal dikelas maka teman-temannya bersedia dengan ikhlas menjaga tasnya.

Interpretasi

Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan toleransinya sudah baik, siswa saling mempunyai rasa kepedulian tanpa membedakan agama dan siswa juga saling menyemangati teman-temannya walaupun berbeda agama.

Catatan Lapangan Penelitian 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 18 Juni 2018

Waktu : Pukul 09.00-09.15

Lokasi : Depan kelas 5

Sumber Data : Saruta Lhek-I beragama Islam

Deskripsi Data

Informan adalah Saruta Lhek-I beragama Islam, Wawancara kali ini dilakukan di depan kelas 5 SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut sikap toleransi dalam hal kerja sama siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “apakah guru PAI sudah mengajarkan hal kerja sama antar siswa yang berbeda agama?”

Dari hasil wawancara tersebut, menurut Saruta Lhek-I siswa kelas 5 menyatakan bahwa mereka sudah diajarkan oleh guru PAI dalam hal kerja sama antar siswa, maka di sini semua siswa mampu bersikap baik dalam bergaul, siswa tidak membedakan agama yang ada seperti mengikuti ekstrakurikuler semua siswa boleh ikut dan bekerja sama dengan kompak semua siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya seperti sepak bola dan seni tari. untuk sikap siswa non Muslim kepada siswa Muslim cukup ketika bulan ramadhan mereka tidak makan di depan siswa Muslim.

Interpretasi

Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan toleransinya sudah baik, siswa semua dapat bekerja sama dengan kompak tanpa membedakan agama yang lain.

Catatan Lapangan Penelitian 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 18 Juni 2018

Waktu : Pukul 09.30-09.45

Lokasi : Depan kelas 6

Sumber Data : Wansyai Phama beragama Budha

Deskripsi Data

Informan adalah Wansyai Phama beragama Budha, Wawancara kali ini dilakukan di depan kelas 6 SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut sikap toleransi dalam hal kerja sama siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “apakah guru PAI sudah mengajarkan hal kerja sama antar siswa yang berbeda agama?”

Dari hasil wawancara tersebut, menurut Saruta Lhek-I siswa kelas 5 menyatakan bahwa mereka sudah diajarkan oleh guru PAI dalam hal kerja sama antar siswa, maka teman-teman di kelas sangat baik kalau belajar kelompok tidak pilih-pilih dan dari pihak sekolah juga sudah cukup adil dengan fasilitas yang ada.

Interpretasi

Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan toleransinya sudah baik, siswa semua dapat bekerja sama dengan kompak tanpa membedakan agama yang lain.

Catatan Lapangan Penelitian 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 19 Juni 2018

Waktu : Pukul 09.00- 09.15

Lokasi : Depan Kelas 5

Sumber Data : Woraya Khomnirak beragama Islam

Deskripsi Data

Informan adalah Woraya Khomnirak beragama Islam, Wawancara kali ini dilakukan di depan kelas 5 SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut sikap toleransi dalam hal kerja sama siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “apakah guru PAI sudah mengajarkan hal kerja sama antar siswa ?”

Dari hasil wawancara tersebut, menurut Woraya Khomnirak siswa kelas 5 menyatakan bahwa mereka sudah diajarkan oleh guru PAI dalam hal kerja sama antar siswa, maka para siswa atau guru di sana baik non Muslim maupun Muslim tidak membedakan agama dan mereka tidak mempermasalahkannya

Interpretasi

Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan toleransinya sudah baik, walaupun beda agama tetapi tidak masalah untuk bekerja sama.

Catatan Lapangan Penelitian 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 19 Juni 2018

Waktu : Pukul 09.30-09.45

Lokasi : Ruang Musolla

Sumber Data : Ibu Narirat Luksadao selaku guru PAI

Deskripsi Data

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara kali ini dilakukan di ruang musholla SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut sikap toleransi dalam hal kerja sama siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “apakah guru PAI sudah mengajarkan hal kerja sama antar siswa ?”

Dari hasil wawancara tersebut, menurut guru PAI menyatakan bahwa mereka telah mengajarkan dalam hal kerja sama antar siswa, dalam proses pembinaan harus memahami sifat-sifat siswa terlebih dahulu, lalu berusaha menjalin interaksi yang akrab dengan siswa sehingga siswa dapat diajak dan dibimbing dengan mudah kearah yang lebih baik.

Interpretasi

Agar siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan baik dalam bertoleransi, maka dalam pembinaan sikap toleransi guru PAI harus memahami sifat-sifat siswa, menjalin interaksi akrab dengan siswa sehingga siswa dapat diajak dan dibimbing kearah yang lebih baik.

Catatan Lapangan Penelitian 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 19 Juni 2018

Waktu : Pukul 13.00-13.15

Lokasi : Kantin SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan

Sumber Data : Zulfidin Makkek beagama Islam

Deskripsi Data

Informan adalah Zulfidin Makkek beragama Islam, Wawancara kali ini dilakukan di Kantin SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut sikap toleransi antar siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “Bagaimana menurut anda peran guru PAI dalam pembinaan sikap toleransi di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan ?”

Dari hasil wawancara tersebut, menurut Zulfidin Makkek menyatakan bahwa guru PAI di Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan terlihat sudah bagus dari kedisiplinan guru, beliau dengan teladannya selalu mengingatkan dengan rutin kepada siswa yang beragama Islam untuk tadarus Al-Qur'an dengan antusias. Sedangkan, siswa yang beragama Budha juga disuruh untuk mengikuti kegiatan dengan rutin renungan bersama guru Budha bagi siswa yang beragama non Muslim.

Interpretasi

Agar siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan baik dalam bertoleransi, maka dalam pembinaan sikap toleransi guru PAI selalu mengingatkan dengan rutin kepada siswanya untuk taat dalam menjalankan agamanya masing-masing agar terwujudnya sikap saling toleransi antar siswa walaupun berbeda agama.

Catatan Lapangan Penelitian 12

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, tanggal : Rabu, 20 Juni 2018

Waktu : Pukul 09.00-10.00

Lokasi : Kelas 5

Sumber Data : Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Deskripsi Data

Observasi kali ini dilakukan di kelas 5 SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pelaksanaan pembelajaran PAI dilakukan dengan metode penanaman nilai toleransi tercermin dari bagaimana cara guru PAI mengorganisir siswa di dalam kelas dan materi yang disampaikan. Guru tidak membedakan siswa yang berbeda agama, hampir semua diperlakukan secara adil seperti mendekati setiap kelompok diskusi, guru PAI memberi perhatian dengan mendekati setiap kelompok untuk ditanyakan apa kesulitan yang dihadapi. Selanjutnya penyampaian materinya pun tidak mengarah pada penanaman rasa benci terhadap penganut agama lain. Hal tersebut didapatkan dari wawancara dengan guru PAI bahwa walaupun secara akidah berbeda, perlu dijelaskan dengan baik dan ditekankan sikap menghormati kepada siswa non Muslim. Penjelasan tersebut terjadi ketika terdapat siswa yang menanyakan bagaimana sikap sebagai seorang Muslim terhadap teman non Muslim kemudian dijawab dengan cara memberikan pengertian yang tepat.

Interpretasi

Kegiatan belajar mengajar di kelas 5 SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan dengan metode penanaman nilai toleransi dan bersikap adil mampu menumbuhkan sikap toleransi antar siswa walaupun berbeda agama.

Catatan Lapangan Penelitian 13

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, tanggal : Rabu, 20 Juni 2018

Waktu : Pukul 13.00-14.00

Lokasi : Kelas 6

Sumber Data : Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Deskripsi Data

Observasi kali ini dilakukan di kelas 6 SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru PAI memiliki peran yang cukup besar dan menentukan terhadap personal toleransi antar umat beragama di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Sedangkan dalam evaluasi pembelajaran penanaman nilai-nilai toleransi terlihat dari guru PAI menilai siswa di kelas. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas, saat guru memberikan evaluasi melalui tes lisan di akhir pembelajaran, guru memberikan waktu kepada siswa yang mengacungkan jarinya terlebih dahulu dan saat salah satu siswa menjawab, siswa yang lainnya mendengarkan. Ketika siswa mau mendengarkan siswa lain yang sedang berbicara di dalam kelas, berarti mereka sudah mampu menghormati dan menghargai pendapat teman sejawatnya.

Interpretasi

Kegiatan belajar mengajar di kelas 5 SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Dengan metode guru yang memberikan kesempatan murid untuk menjawab pertanyaan menjadikan murid lebih antusias mengikuti pembelajaran dan menjadi sarana teman sejawatnya untuk saling menghormati dan menghargai.

Catatan Lapangan Penelitian 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 20 Juni 2018

Waktu : Pukul 14.00-14.15

Lokasi : Dalam kelas 6

Sumber Data : Ibu Narirat Luksadao selaku guru PAI

Deskripsi Data

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara kali ini dilakukan di dalam kelas 6 SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut peran pembinaan sikap toleransi siswa guru Pendidikan Agama Islam. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “bagaimana anda (guru PAI) mengajarkan siswa agar saling bertoleransi ?”

Dari hasil wawancara tersebut guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa beliau sudah mengajarkan kepada siswa-siswanya untuk saling bertoleransi misalnya dalam hal setiap diajukan pertanyaan lisan di kelas guru PAI SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan selalu menghimbau siswa untuk menghormati siswa lain dengan cara mendengarkan apa yang dibicarakan.

Interpretasi

Guru Pendidikan Agama Islam di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan sudah menjalankan perannya dengan baik dengan menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai antar siswa walaupun berbeda agama.

Catatan Lapangan Penelitian 15

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 21 Juni 2018

Waktu : 08.30-08.45

Lokasi : Ruang TU

Sumber Data : Bapak Wiraphan Lhangsaep selaku kepala sekolah beragama Islam

Deskripsi Data

Informan adalah bapak Wiraphan Lhangsaep selaku kepala sekolah SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan, Wawancara kali ini dilakukan di depan ruang TU SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut sikap toleransi antar siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “Bagaimana menurut anda peran guru PAI dalam pembinaan sikap toleransi terhadap siswa di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan dan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah ?”

Dari hasil wawancara tersebut, menurut bapak Wiraphan Lhangsaep menyatakan bahwa peran guru PAI di Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan dan di lingkungan sekolah sangat penting karena menjadikan mereka saling bantu membantu jika ada gotong royong (*Big Cleaning*) bersama seperti merayakan hari kelahirannya kerajaan Thailand tanpa membeda-bedakan agama

Interpretasi

Peran guru PAI dalam rangka mewujudkan sikap toleransi baik bagi warga sekolah maupun warga di sekitar lingkungan sekolah adalah dengan saling kerja sama untuk bergotong royong saat perayaan hari kelahiran raja Thailand.

Catatan Lapangan Penelitian 16

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 21 Juni 2018

Waktu : Pukul 09.00-09.15

Lokasi : Depan Ruang Musholla

Sumber Data : Bapak Abdullah Panghasok guru Ilmu Sosial dan Pendidikan Jasmani beragama Islam

Deskripsi Data

Informan adalah bapak Abdullah Panghasok guru Ilmu Sosial dan Pendidikan Jasmani, Wawancara kali ini dilakukan di depan ruang Musholla SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut sikap toleransi antar siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “Bagaimana menurut anda peran guru PAI dalam pembinaan sikap toleransi di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan ?”

Dari hasil wawancara tersebut, menurut bapak Abdullah Panghasok menyatakan bahwa guru PAI di Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan dilihat dari kedisiplinan dan keramahannya guru PAI, saat beliau bertemu dengan guru lain atau siswa, beliau selalu mengucapkan salam “Assalamualaikum” (muslim) atau Swaddi khab, khah (seluruh muslim maupun non-muslim)

Interpretasi

Peran guru PAI dalam membangun sikap toleransi dengan metode pembelajaran yang ramah dan disiplin serta selalu mengucapkan salam baik kepada yang Muslim maupun non Muslim.

Catatan Lapangan Penelitian 17

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 21 Juni 2018

Waktu : Pukul 10.30-10.45

Lokasi : Depan Kelas 4

Sumber Data : Ibu Thongsyai Canmaeng selaku guru Sains dan Seni beragama Budha

Deskripsi Data

Informan adalah ibu Thongsyai Canmaeng selaku guru Sains dan Seni, Wawancara kali ini dilakukan di depan kelas 4 SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang disampaikan adalah menyangkut sikap toleransi antar siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan. Pertanyaan yang diajukan penulis adalah “Bagaimana menurut anda peran guru PAI dalam pembinaan sikap toleransi di SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan ?”

Dari hasil wawancara tersebut, menurut ibu Thongsyai Canmaeng menyatakan bahwa guru PAI di Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan kalau ada acara kenduri di rumah guru PAI, kami diundang dan kamipun datang selagi bisa, karena disitu bisa ikut bantu-membantu sesuai kemampuan dan tidak harus ikut acara kendurinya, karena pada dasarnya disini walaupun latar bekakangnya berbeda kami merasa semua adalah saudara

Interpretasi

Peran guru PAI memberikan teladan sikap toleransi adalah dengan mengundang guru lainnya untuk hadir di acara kenduri yang dilakukan di rumahnya.

ANGKET UNTUK SISWA

INSTRUMEN PERTANYAAN :

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

PENGANTAR

Mohon para siswa memberikan jawaban secara jujur sesuai dengan pikiran dan perasaan serta kebiasaan para siswa. Jawaban para siswa akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan memberikan resiko apapun bagi para siswa. Jawaban jujur para siswa akan menjadi data yang sangat berharga dalam penelitian ini. Terima kasih. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar dan sesuai dengan pikiran, perasaan dan kebiasaan para siswa!

1. Apakah siswa menyapa jika bertemu dengan teman yang berbeda agama?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. jarang
 - d. belum pernah
 - e. tidak akan pernah
2. Bagaimana sikap siswa jika teman siswa sedang melaksanakan pembelajaran Agama di kelas?
 - a. Menghormati teman
 - b. Biasa saja
 - c. membiarkannya
 - d. acuh tak acuh
 - e. mengganggu teman
3. Apakah siswa senang mempanyai teman akrab walaupun beda agama?
 - a. Sangat senang
 - b. Agak senang
 - c. biasa saja
 - d. kurang senang
 - e. tidak senang
4. Apakah siswa selalu jujur dengan teman beda agama?
 - a. Selalu jujur
 - b. Mungkin
 - c. biasa saja
 - d. sedikit
 - e. tidak jujur
5. Apakah siswa pernah bermain ke rumah teman yang berbeda agama?
 - a. Sering sekali
 - b. Kadang-kadang
 - c. pernah sekali
 - d. belum pernah
 - e. tidak akan pernah
6. Jika ada teman yang berselisih, dan keduanya berbeda agamanya, apa yang siswa lakukan?
 - a. Memdamaikan tanpa membedakan agama
 - b. Mencari solusi yang tepat
 - d.puru-puru tidak tahu
 - e. tidak peduli

- c. Membiarkannya
7. Bagaimana sikap siswa jika ada teman beda agama membutuhkan bantuan ?
- a. Membantu tanpa mengharap imbalan d. Membiarkannya
b. Membantu jika diberi imbalan e. tidak membantu
c. para-para tidak tahu
8. Bagaimana sikap siswa jika ada teman beda agama mengalami musibah?
- a. Menjenguk dan mendo'akannya d. tidak akan menjenguk
b. Menjenguk karena diajak teman e. tidak peduli
c. Pura-pura tidak tahu
9. Jika siswa ingin membentuk kelompok belajar siapa yang akan siswa ajak?
- a. Siapa saja asal mau diajak bekerjasama d. teman yang menarik hati
b. Memilih teman akrab, teman dekat e. tidak ada yang diajak
c. Teman seagama
10. Pernahkah siswa mengadakan dialog keagamaan dengan teman beda agama?
- a. Sering c. jarang e. tidaka pernah
b. Kadang- kadang d. sangat jarang
11. Apakah pembelajarn agama siswa berpandangan bahwa ajaran agama siswa yang paling benar?
- a. Ya c. biasa saja e. tidak
b. Mungkin d. sedikit
12. Apakah siswa dapat menangkap pembelajaran Pendidikan Agama di sekolah dengan baik?
- a. Ya c. biasa saja e. tidak
b. Mungkin d. sedikit
13. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama di sekolah dapat merubah & memotivasi perilaku siswa?
- a. Ya c. biasa saja e. tidak
b. Mungkin d. sedikit

14. Apakah Pendidikan Agama yang siswa peroleh di sekolah dapat mengguguh siswa untuk bersikap saling menghormati dengan semua umat beragama?
- a. Ya
 - b. Mungkin
 - c. biasa saja
 - d. sedikit
 - e. tidak
15. Apakah siswa benar-benar menyakini agama yang siswa anut?
- a. Yakin
 - b. Yakin sekali
 - c. kurang yakin
 - d. ragu-ragu
 - e. tidak yakin
16. Apakah siswa yakin bahwa ajaran agama lain juga mengajarkan kebenaran?
- a. Yakin
 - b. Yakin sekali
 - c. kurang yakin
 - d. ragu-ragu
 - e. tidak yakin
17. Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama di sekolah?
- a. Bernminat
 - b. Bernminat sekali
 - c. biasa saja
 - d. kurang minat
 - e. tidak minat
18. Apakah dalam pembelajaran Pendidikan Agama di sekolah siswa diajarkan materi tentang toleransi?
- a. Sangat banyak
 - b. Banyak
 - c. sedang
 - d. sedikit
 - e. tidak ada
19. Apakah saat pembelajarn guru menceritakan siswa tentang kisah Nabi?
- a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. hanya sekali
 - e. tidak pernah
20. Apakah saat pelajaran guru membahas siswa tentang sejarah agama-agama yang diturunkan oleh Allah?
- a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. hanya sekali
 - e. tidak pernah
21. Apakah saat pelajaran guru mengajak siswa untuk berbuat baik kepada semua umat beragama?
- a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah

22. Apakah siswa termasuk orang yang menjalankan ibadah agama?

- a. Sangat taat
- b. Taat
- c. biasa-biasa
- d. kurang taat
- e. tidak taat

23. Bagaimana hubungan siswa dengan teman yang berlainan agama ?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. biasa saja
- d. tidak tahu
- e. bermusuhan

24. Apakah siswa memberikan ucapan selamat hari raya dengan teman yang berlainan agama ?

- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. jarang
- d. belum pernah
- e. tidak pernah



แบบสอบถามนักเรียน

เครื่องมือคำถาม :

ประวัติส่วนตัวนักเรียน

ଉତ୍ତର :

ชั้นเรียน :

เลขที่ :

คำสั่ง

ขอให้นักเรียนคำตอบอย่างสุจริตตามความคิดและความรู้สึกของนักเรียน. คำตอบของนักเรียนจะถูกเก็บเป็นความลับและจะไม่ให้ความเลื่อมกับนักเรียน. คำตอบที่ซื้อสัต์จกนักเรียนจะเป็นข้อมูลที่มีค่ามากในการประเมินผลครั้งนี้. ขอบคุนครับ. นักเรียนจง (X) ในข้อที่นักเรียนคิดว่าถูกต้องและสอดคล้องกับความคิดขความรู้สึทที่นักเรียนเคยประสบ !

- เมื่อใดที่นักเรียนพบเจอกับเพื่อนต่างศาสนานักเรียนจะทำการทักทาย ?
 - ทักทายบ่อย
 - ไม่ค่อยทักทาย
 - จะไม่ทักทาย
- ทัศนคติของนักเรียนเป็นอย่างไรถ้าเพื่อนของนักเรียนกำลังดำเนินการเรียนรู้ทางศาสนาในชั้นเรียน ?
 - ยกย่องให้เกียรติเพื่อน
 - ปล่อยไปตามเลย
 - รบกวนเพื่อน
- นักเรียนคิดใจที่จะมีเพื่อนสนิทถึงแม้ว่าศาสนาจะต่างกัน ?
 - ดีมาก
 - เป็นเรื่องปกติ
 - ไม่ดีใจ
- นักเรียนมีความซื่อสัตย์กับเพื่อนศาสนาอื่นโดยตลอด ?
 - ซื่อสัตย์โดยตลอด
 - ปกติ
 - ไม่ซื่อสัตย์
- นักเรียนเคยไปเที่ยวเล่นที่บ้านเพื่อนที่แตกต่างศาสนา ?
 - บ่อย
 - เคยไปแค่ครั้งเดียว
 - จะไม่ไปเลย

- ข. บางครั้ง ง. ไม่ค่อยเลย

6. ถ้าหากว่าเพื่อนระหว่างศาสนามีการทะเลาะกันนักเรียนจะอย่างไร ?
ก. สร้างความสงบปราศจากการแบ่งแยกศาสนา ค. ทำเป็นไม่รู้
ข. หาวีธีแก้ให้ทันทั่วทั้งที่ ง. ไม่ช่วย
จ. ปล่อยไปตามเลย

7. นักเรียนจะอย่างไรถ้าหากเพื่อนศาสนาอื่นต้องการความช่วยเหลือ ?
ก. ช่วยเหลือปราศจากสิ่งตอบแทน ค. ทำเป็นไม่รู้
ข. จะช่วยเหลือก็ต่อเมื่อได้รับสิ่งตอบแทน ง. ไม่สนใจ
จ. ปล่อยไปตามเลย

8. นักเรียนจะอย่างไรเมื่อเพื่อนศาสนาอื่นกำลังประสบกับภัยพิบัติ ?
ก. ไปเยี่ยมและดูอาร์ให้(สวดมนต์ให้) ค. จะไม่ไปเยี่ยมเด็ดขาด
ข. ไปเยี่ยมเพราะเพื่อนชวน ง. ไม่สนใจ
จ. แกล้งเป็นไม่รู้

9. ถ้าหากนักเรียนต้องการจับกลุ่มเรียนใครที่นักเรียนจะชักชวน ?
ก. ใครก็ได้ที่ต้องการเข้าร่วมเพื่อที่จะทำงานร่วมกัน ค. เพื่อนศาสนาเดียวกัน
ข. เลือกเพื่อนที่สนิท เพื่อนสี่ ง. เพื่อนที่ดีดังุดใจ
จ. จะไม่ชักชวนใคร

10. นักเรียนเคยพูดคุยเรื่องราวศาสนากับเพื่อนต่างศาสนา ?
ค. บ่อย ค. ไม่ค่อย จ. ไม่เคย
ง. บางครั้ง ง. ไม่ค่อยเลย

11. การเรียนรู้ทางศาสนาของนักเรียนคือคำสอนที่มีความถูกต้องที่สุด ?
ก. ใช่ ค. เรื่องปกติ จ. ไม่
ข. น่าจะใช่ ง. นิดหน่อย

12. นักเรียนสามารถรับรู้เรื่องการเรียนศาสนาในโรงเรียนได้ดี ?
ค. ใช่ ค. ปกติ จ. ไม่
ด. น่าจะใช่ ง. นิดหน่อย

13. การเรียนรู้ศาสนาในโรงเรียนสามารถเปลี่ยนและกระตุ้นพฤติกรรมของนักเรียนได้ ?
ก. ใช่ ค. เรื่องปกติ จ. ไม่
ข. น่าจะใช่ ง. นิดหน่อย

14. การเรียนศาสนาที่นักเรียนได้รับในโรงเรียนส่งเสริมให้นักเรียนมีความเคารพซึ่งกันและกันกับทุกศาสนา ?
 - ก. ใช่ ค. เรื่องปกติ จ. ไม่
 - ข. น่าจะใช่ ง. นิดหน่อย
 15. นักเรียนเชื่อในศาสนาที่นักเรียนนับถือ ?
 - ค. เชื่อ ด. ไม่ค่อยเชื่อ จ. ไม่เชื่อ
 - ด. เชื่อมาก ง. ยังลังเลใจ
 16. นักเรียนแน่ใจหรือว่าคำสอนของศาสนาอื่น ๆ นั้นสอนความจริง ?
 - ก. เชื่อ ค. ไม่ค่อยเชื่อ จ. ไม่เชื่อ
 - ข. เชื่อมาก ง. ยังลังเลใจ
 17. นักเรียนสนใจเรียนวิชาศาสนาในโรงเรียน ?
 - ค. สนใจ ค. ชธรรมดาเอง จ. ไม่สนใจ
 - ด. สนใจมาก ง. ไม่ค่อยสนใจ
 18. การเรียนรู้ทางด้านศาสนาในโรงเรียนของนักเรียน ได้สอนเนื้อหาเกี่ยวกับทัศนคติหรือไม่ ?
 - ก. มากๆ ค. ปายกลาง จ. ไม่มี
 - ข. มาก ง. นิดหน่อย
 19. เมื่อครูสอนนักเรียนครูเคยเล่าเรื่องราวเกี่ยวกับท่านศาสดา ?
 - ก. บ่อยมาก ค. บางครั้ง จ. ไม่เคย
 - ข. บ่อย ง. แค่ครั้งเดียว
 20. เมื่อครูสอนนักเรียนครูเคยเล่าถึงประวัติความเป็นมาของศาสนาที่พระเจ้าทรงประทานลงมา ?
 - ก. บ่อยมาก ค. บางครั้ง จ. ไม่เคย
 - ข. บ่อย ง. แค่ครั้งเดียว
 21. เมื่อครูสอนนักเรียนครูเคยสอนให้นักเรียนทำดีกับทุกๆ ศาสนา ?
 - ก. บ่อยมาก ค. บางครั้ง จ. ไม่เคย
 - ข. บ่อย ง. ไม่ค่อยเลย
 22. นักเรียนคือหนึ่งในผู้ที่มีความเข้มแข็งในการประกอบพิธีทางศาสนา ?

- ก. ขำเกรงมาก ค. ธรรมดา จ. ไม่ขำเกรง
ข. ขำเกรง ง. ไม่ค่อยขำเกรง

23. ความสัมพันธ์ระหว่างเพื่อนต่างศาสนาของนักเรียนเป็นอย่างไร ?

- ก. ดีมาก ค. ปกติ จ. ไม่เป็นมิตร
ข. ดี ง. ไม่รู้

24. นักเรียนได้กล่าวแสดงความยินดีในวันเฉลิมฉลองกับเพื่อนของศาสนาที่แตกต่างกัน ?

- ก. บ่อย ค. ไม่ค่อย จ. ไม่เคย
ข. บางครั้ง ง. ยังไม่เคยเลย



DOKUMENTASI



**BERSAMA KEPALA SEKOLAH BERNAMA
DRS. WIRAPHAN LHANGSAEP**



OBSERVASI DAN WAWANCACA DI KELAS 5



OBSERVASI DAN WAWANCAC DI KELAS 6



KEGIATAN SHOLAT BERJAMAAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2207/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 Mei 2018

Kepada

Yth : Kepala SD Banmuong Sadao Songkhla Thailand Selatan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA SIKAP TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA TERHADAP SISWA SD BANMUONG SADAO SONGKHLA THAILAND SELATAN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Mr. Umar Aidnay
NIM : 13410246
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Ori II No. 10 Papringan

untuk mengadakan penelitian di SD Banmuong Sadao Songkhla Thailand Selatan.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Juni-Juli 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Bilangan : /2018

Tgl. 07 Shawwal 1439 H.

Ruj. : B-2287/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2018

21 Juni 2018

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami pengarah Sekolah Dasar Banmaong Sadao Songkhla, Thailand Selatan ingin menerangkan bahwa,

Nama : Mr. Umar Aidnay
NIM : 13410246
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Judul Skripsi : Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan
Alamat : 9/2 M. 3 A. T. Samnaktaew A. Sadao Ch. Songkhla

Nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan pada tanggal 11-21 Juni 2018

Surat keterangan ini dapat di gunakan sebagai mana mestinya

Wassalamu,alaikum Wr. Wb.

Kepada Sekolah



Drs. Wiraphan Lhangsaep

หนังสือรับรอง

ข้าพเจ้าผู้อำนวยการ โรงเรียนบ้านม่วง ตำบลสำนักเต๊ว อำเภอสะเดา จังหวัดสงขลา ขอรับรองว่า

ชื่อ	นาย อุมร์ เอียคหนาย
รหัสนักศึกษา	13410246
มหาวิทยาลัย	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (ประเทศอินโดนีเซีย)
คณะ	ครุศาสตร์บัณฑิต
สาขาวิชา	อิสลามศึกษา
เทอม	8
ชื่อหัวข้อวิจัย	บทบาทครูอิสลามศึกษาในการเสริมสร้างทัศนคติระหว่างศาสนาต่อนักเรียนชั้น ประถมวัย โรงเรียนบ้านม่วง ตำบลสำนักเต๊ว อำเภอสะเดา จังหวัดสงขลา
ที่อยู่	9/2 หมู่ 3 ต. สำนักเต๊ว อ. สะเดา จ. สงขลา

นักศึกษาดังกล่าวได้ดำเนินการทำแผนการวิจัย ณ โรงเรียนบ้านม่วง ตำบลสำนักเต๊ว อำเภอสะเดา
จังหวัดสงขลา ระหว่างวันที่ 11-21 มิถุนายน 2561

หวังว่าเอกสารดังกล่าวนี้ สามารถนำไปใช้ประโยชน์ได้ตามความเหมาะสม





PENGAJUAN TEMA SKRIPSI

Yogyakarta, 06 Desember 2017

Hal : Pengajuan Tema Skripsi
Kepada Yth: Bpk. Drs. Sarjono, M.Si
Dosen Penasehat Akademik
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mr. Umar Aidnay
NIM : 13410246
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

27 2 18

Drs. H. Sarjono, A.A.S.

mengajukan tema skripsi/ tugasakhir sebagaiberikut:

- 6/12/17 2017
1. Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah...
 2. Sistem Pendidikan Agama Islam di Sekolah...
 3. Efektifitas Kegiatan Menghafal Al-quran dalam Membangun Kecerdasan Intelegensi di Pesantren...

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 044

Pemohon

Mr. Umar Aidnay
NIM 13410246



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : MR. Umar Aidnay
Nomor Induk : 13410246
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA SIKAP TOLERANSI ANTAR
UMAT BERAGAMA TERHADAP SISWA SD BANMUONG SADA
SONGKHLA THAILAND SELATAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 43172

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 43172

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 43172
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Sarjono, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : MR. Umar Aidnay

Nomor Induk : 13410246

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi

: PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA SIKAP TOLERANSI
ANTAR UMAT BERAGAMA TERHADAP SISWA SD BANMUONG
SADAO SONGKHLA THAILAND SELATAN

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15410199	Desi Musnaini	1.
2.	15410164	Dina Mahira	2.
3.	15410093	Resti Ariyanti	3.
4.	15410098	MUHAMAD RIDWAN	4.
5.	13410005	Lazuardi Agmat S.	5.
6.	15410122	Iena Annisa Permatasari	6.
7.	14410102	Debrina Dwi Wibawa	7.
8.	14410003	Eci Anggraini Br. S.	8.
9.	14410170	Murchlis Hidayatulloh	9.
10.	14410058	Nur Kholidatun Nazilah	10.

Yogyakarta, 43172

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Mr. Umar Aidney
 NIM : 13410246
 Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si
 Judul : Peran Guru PAI dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama SD Banmaong Sadao Songkhla Thailand Selatan
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam.

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	10/03/18	I	Revisi bab I	
2	20/03/18	I	Revisi bab I	
3	01/04/18	II	Revisi bab II	
4	08/04/18	II	Revisi bab II	
5	18/07/18	III	Revisi bab III	
6	26/07/18	III	Revisi bab III	
7	09/08/18	V	Acc	

Yogyakarta,

Pembimbing

NIP.



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.4.28/2017

This is to certify that:

Name : Mr. Umar Aidnay
Date of Birth : February 03, 1993
Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **November 24, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	38
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 24, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.0/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mr. Umar Aidnay :

تاريخ الميلاد : ٣ فبراير ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مايو ٢٠١٨، وحصل على
درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٨ مايو ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Mr. Umar Aldnay
NIM : 13410246
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai : -

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 8 Agustus 2018



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Shafwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MR. UMAR AIDNAY
NIM : 12420091
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

pang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

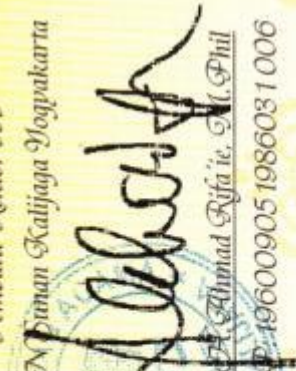
MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembaru Rektor 999

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifai ie, S.H. (Phil
NIP. 19600905 198603 1006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEEM(A)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Romel Maspuari
Ketua Panitia

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : MR. UMAR AIDNAY
NIM : 13410246
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Karwadi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

93,60 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : MR. UMAR AIDNAY
NIM : 13410246
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Muhadjir, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **81,70 (B+)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.267/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Mr. Umar Aidnay
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sadao, 03 Februari 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 13410246
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Dukuh III (Diren), PANDOWAN
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat



Nomor : 079/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

MR.UMAR AIDNAY

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai 82 (B+)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ

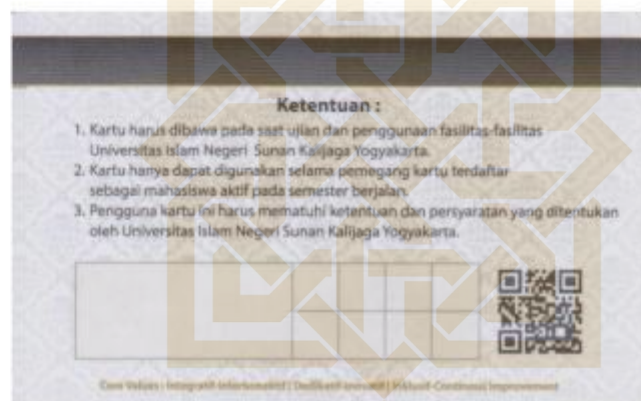
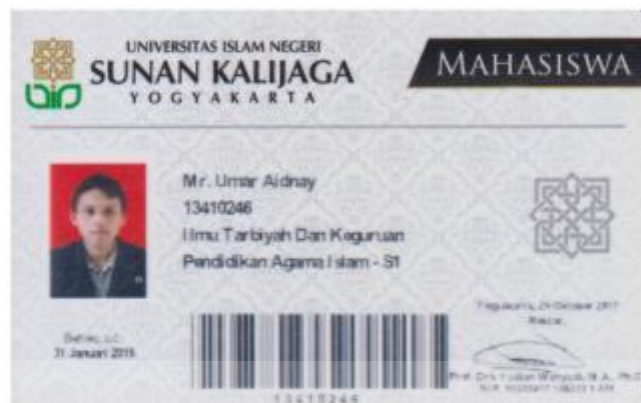
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310-199803 1 002



Afif Fikri Almas
NIM. 13490077

KARTU TANDA MAHASISWA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Mr. Umar Aidnay

Jenis kelamin : Laki-Laki

Tempat dan Tanggal lahir : Songkhla, 03 Februari 1993

Alamat di Thailand : 9/2 M. 3 T. Samnaktaew A. Sadao
Ch. Songkhla

Alamat di Indonesia : Papringan Jl. Ori II No. 10 Depok Sleman
Yogyakarta

Email : umaraidnay@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL

Taman Kanak-kanak (TK) : TK Masjid Banmaong, Sadao Songkhla
Thailand Selatan

Sekolah Dasar (SD) : SD Banmaong, Sadao Songkhla
Thailand Selatan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) : MTs. Sangkhom Islam Wittaya, Sadao
Songkhla Thailand Selatan

Sekolah Menengah Atas (SMA) : MA. Sangkhom Islam Wittaya, Sadao
Songkhla Thailand Selatan

Perguruan Tinggi (PT) : Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta